

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kerusakan lingkungan akibat penambangan galian C di Sub DAS Hulu Luk Ulo dan merumuskan strategi upaya konservasi di kawasan Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini didesain sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana metode ini dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data berupa data jenis kerusakan lingkungan dan tingkat kerusakan lingkungan di Sub DAS Hulu Luk Ulo pada Kawasan Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong di Kebumen. Berdasarkan hasil kuantitatif tersebut kemudian, pendekatan deskriptif dianalisis berdasarkan metode matriks SWOT dengan tujuan untuk merumuskan strategi upaya konservasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan berdasarkan kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayah penelitian dari aspek abiotik, aspek biotik, dan aspek sosial. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan pengisian kuesioner dengan sampel sebagian dari populasi sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi untuk data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang terkait dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, Desa Karangsambung masuk kedalam kategori rusak berat dengan nilai total skor kerusakan lingkungan 26. Hal ini dikarenakan masifnya penambangan yang dilakukan secara besar-besaran dengan menggunakan alat sedot. Desa Totogan masuk kedalam kategori rusak ringan dengan skor 17, karena penambangan di Desa Totogan masih menggunakan alat manual sehingga tingkat kerusakan pada aspek abiotik masih kecil. Desa Banioro dan Desa Kaligending masuk dalam kategori ringan dengan masing-masing skor Desa Banioro 21 dan Desa Kaligending 24. Strategi upaya konservasi pada Sub DAS Hulu Luk Ulo pada Kawasan Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong di Kebumen berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor internal 0,9 dan skor eksternal -0,45 sehingga hasil mengarah pada kuadran 2. Berdasarkan hasil tersebut, strategi yang baik digunakan yakni strategi *Diversifikasi* dengan cara membangun komunikasi yang terbuka dan tersinergi dengan masyarakat dan pemerintah dalam menentukan solusi dalam mengatasi kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan pasir dan batu di Sub DAS Hulu Luk Ulo Kecamatan Karangsambung dan tidak lupa juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan Sub DAS Hulu Luk Ulo sebagai bagian dari kawasan Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong yang harus dilindungi dan dilestarikan.

Kata Kunci: Kerusakan lingkungan, Sub DAS Hulu Luk Ulo, Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong, Strategi Diversifikasi

## SUMMARY

*This study aims to examine environmental damage due to excavation C mining Hulu Luk Ulo Sub-watershed and formulate a conservation effort strategy in the Karangsambung-Karangbolong National Geopark area in Kebumen Regency. This research was designed as a quantitative research with a descriptive approach, in which this method was designed systematically to collect data in the form of data on the types of environmental damage and the level of environmental damage in the Hulu Luk Ulo Sub-watershed in the Karangsambung-Karangbolong National Geopark Area in Kebumen. Based on these quantitative results, a descriptive approach was analyzed based on the SWOT matrix method with the aim of formulating a conservation effort strategy.*

*The data collection technique in this study was adjusted based on the environmental damage that occurred in the research area from the abiotic, biotic and social aspects. Data collection was carried out by field observation and filling out questionnaires with a sample of a portion of the population as a data source that can represent the entire population for primary data, while secondary data was obtained from literature related to research.*

*Based on the results of the research that has been done, Karangsambung Village was included in the heavily damaged category with a total environmental damage score of 26 because the massive mining carried out on a large scale using suction tools. Totogan Village was included in the lightly damaged category with a score of 17 because mining in Totogan Village still uses manual tools so that the level of damage to the abiotic aspects is still small. Banioro Village and Kaligending Village are included in the mild category with a score of 21 for Banioro Village and 24 for Kaligending Village. The conservation effort strategy Hulu Luk Ulo Sub-watershed in the Karangsambung-Karangbolong National Geopark Area in Kebumen based on the results SWOT analysis that has been carried out shows that the internal score was 0.9 and the external score is -0.45 so that the results lead to quadrant 2. Based on these results, a good strategy to use was the Diversification strategy by building open and synergized communication with the community and government in determining solutions to address environmental damage due to sand and stone mining activities in the Hulu Luk Ulo Sub-watershed, Karangsambung District and not forgetting to also socialize the community about the existence of The Hulu Luk Ulo sub-watershed was part of the Karangsambung-Karangbolong National Geopark area which must be protected and preserved.*

*Keywords: Diversification Strategy, Environmental damage, Hulu Luk Ulo sub-watershed, Karangsambung-Karangbolong National Geopark*